

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Solvabilitas secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR secara bersama – sama terhadap ROA adalah sebesar 54,0 persen sedangkan sisanya 46,0 dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IIR, PDN, FBIR dan FACR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 20,98 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki

pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 11,56 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3,53 persen. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,19 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0,186 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 8,24 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 1,06 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019. Besarnya kontribusi FACR sebesar 0,00 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APN, IRR, PDN, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan dan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 adalah variabel IRR dengan kontribusi sebesar 18.58 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian adalah BPD Jawa Timur, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai dari Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan FACR.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang diteliti :
  - a. Kepada Bank Pembangunan Daerah yang terpilih menjadi bank sampel BPD Jawa Timur yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,00 dibandingkan dengan BPD Jawa Barat dan BPD Jawa Tengah yang memiliki disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
  - b. Terkait dengan variabel IRR pada bank sampel penelitian BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat agar lebih memperhatikan nilai suku bunga dimasa yang akan datang, jika suku bunga cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan IRSA lebih besar dibandingkan IRSL. Jika nilai suku bunga cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan IRSA lebih kecil dibandingkan IRSL.

c. Terkait dengan variabel PDN pada bank sampel penelitian BPD Jatim, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Barat agar lebih memperhatikan nilai nilai tukar dimasa yang akan datang, jika nilai tukar cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan Aset Valas lebih besar dibandingkan Pasiva Valas. Jika nilai nilai tukar cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan Aset Valas lebih kecil dibandingkan Pasiva Valas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian hendaknya tidak mengurangi sampel bank karena di dalam penelitian ini memakai tiga sampel pada Bank Pembangunan Daerah, dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.
- b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang memang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga akan mendapatkan hasil yang variatif dan lebih baik serta variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian yang terdahulu agar dapat dengan mudah mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.

## DAFTAR RUJUKAN

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fitria. 2016. "Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan solvabilitas terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Pembangunan daerah Di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moch. Rofi'i. 2016. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 12/10/PBI/2010. Posisi Devisa Netto Bank Umum.

Rommy R dan Herizon. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa GoPublic". *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.

Siregar Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Vethzal Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Arifandy PermataVethzal. 2013. Credit Management Handbook. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "Commercial Bank Manajemen" : Manajemen Perbankan dari teori ke praktik. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, "*Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat*". (<http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-bjb/profil-perusahaan-bank-bjb.html>), diakses 09 November 2019.

Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, "*Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*". (<https://www.daftarbankindo.web.id/bank-jateng/>) diakses 09 November 2019.

Website Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, "*Sejarah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*". (<http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>), diakses 09 November 2019.

Website Laporan Keuangan Bank, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) ."Laporan Keuangan Publikasi Bank".Diakses pada 10 November 2019.